

Utusan Juli 2020

**Punya Ukuran
di Masa Krisis**

GP. SINDHUNATA, SJ

UTUSAN

DALAM SEGALA MENCARI DIA

Mendampingi Anak
Belajar dari Rumah

Panduan
Perayaan Ekaristi
di Era New Normal

Noda
di Jubah Putih

**Sam Belanda
Berhati Jawa**

Rp 20.000,00 - Luar P. Jawa Rp 22.000,00

(belum termasuk ongkos kirim)

NO. 07 TAHUN KE-70, JULI 2020

utusan.id

UTUSAN

Majalah Rohani Katolik

No. 128 (KOTEN PG/ST/1987) Tanggal 20 Desember 1987
Jurnal: Springen Doe Bapa Suo Sedunia Indonesia **Perwakilan**
Berdakia/Panunggung Jawa: L.P. Sinduharta, S.J. **Koordinator**
Utusan: Samet Roud **Redaktur Pelaksana:** A. Welly **Manajemen**
Berdakia: Bambang Wahumala **Koordinator:** Ichwan, Muryati,
 Kasper Suparta, P. Ciba, Teguhmudo **E-mail:** Redaksi: utusan@utusan.com
 utusan@indogalvapro.com **E-mail:** Redaksi: utusan@indogalvapro.com
Manajemen: Kawanigan, Ari Rana, Sidi, Feryana, Teguhmudo **Bidang**
Manajemen: Adhinaras/Christhur/Serkulak: AnggihMurtanto,
 Mardani **Manajemen:** Rianat **Redaksi/Manajemen/Utusan:** 2 Dhu-
 pakulman, Jl. Yogyakarta, 55212 Telp & Fax: 0274-569711 **Website:**
 utusan.com **E-mail:** Administrasi: utusan@indogalvapro.com **E-mail**
 sales: utusan@indogalvapro.com **Penjualan:** PT. Kuda-Kuda, Yogyakarta.

Daftar isi

Paduan Kembara	2	Pustaka	19
Pembaca Budiman	3	Menjadi Sehat	20
Latihan Rohani	5	Pejita	21
Bejana	6	Jendela	22
Liburgi	10	Keranjang	24
Kitab Suci	11	Udar Rana	26
Katekese	12	Liberali	28
Pewartaan	13	Kelilingan	29
Pareklopedia	14	Seringjeng	30
Pengalaman Doa	15	Taruna	34
Hidup Bakti	16	Cermin	36
Papan Tulis	18	HaNa	37
		Pak Krutunan	Cover 3

CARA BERLANGGANAN

Kalung ingin mendapat buku langgung ke bagian Distribusi Majalah UTUSAN, harap kirim uang di-
 ke 20000, langgung 12 bulan Rp 140.000, 1 year 200000, langgung 12 bulan Rp 284.000,
 tahun pertama gratis kirim, langgung 1 tahun atau 18 bulan.

Redaksi menerima kiriman rupiah 1-2 halaman A4 ketikan 1 spasi (file tipe .rtf). Klu-
 rangsi makalah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto), kisah dan foto yang
 gemuk akan mendapatkan undangan. Tidak boleh menyunting naskah sejak tidak
 mengubah substansi maupun isinya.

PEMBERIAN SELAJU

1. Bekerja ke Distribusi Majalah UTUSAN, Jl. Pengkajuluman, 20 Yogyakarta 55272
2. Transfer: **Bank BCA, a/s. a. and Subhan, Yogyakarta** Rea. No. 157-1285-113 a/s.
 Sinduharta **Bank BNI Lab. CA Di Telo, Yogyakarta** Rea. No. 0529-01-0011-1-10-6 a/s.
 Sinduharta

Sangat menghormatikan dan terimakasih untuk Pembacaan Langgung Majalah UTUSAN, nomor dan
 nama panggilan, serta info buku transfer dalam ke Distribusi Majalah UTUSAN.

 Majalah Utusan
  @majalahutusan
  085729548877
  utusan.id
  Cover: Bks. L. Sugi, Sri Bato oleh: Emanuel Dupa Loka



PT. KUDA-KUDA TOTAL PRIMA
 LIGHTWEIGHT STEEL & PRE-ENGINEERED BUILDING
 FABRICATOR

Bandungharjo, Palopo, Yogyakarta 55262
 email: utusan@totalprima.com, telp: 0274-6796687/8788



GALVASTEEL GALVA PRO
 HARGA 10-40 TON 2007



DAPUR BUPATI
 THE TASTE OF HONORABLE

Dapur Bupati kini hadir dengan kemasan frozen!

GRATIS
 pengiriman



Ayam Goreng Rempah
 60.000/pack
 7 pcs x 2 drab



Balas Goreng Ayam Udang
 30.000/pack
 10 pcs



Singkong Goreng
 15.000/pack
 400 gram

Untuk pemesanan dan info lebih lanjut hubungi kami!

 0823 3168 5758

 @dapurbupati

 Jl. Kabupaten no.131, Sleman, Yogyakarta

Setiap pembelian 2 pack ayam frozen
GRATIS 1 PACK SINGKONG FROZEN

#DIRUMAHAJA

Pentakosta: New Normal

Nikolas Kristiyanto, SJ

Pada kesempatan kali ini, kita akan membahas Kisah Para Rasul 2: 1-13 yang berbicara mengenai Pentakosta. Dalam perikop ini, kita bisa menemukan bahwa setelah Yesus naik ke surga (Kis. 1: 6-11), para murid—yang “keseptan” ditinggalkan Sang Guru—menantikan kedatangan Roh Kudus yang telah dijanjikan oleh Kristus sendiri kepada mereka.

Ketika tiba waktunya, para murid sedang berkumpul di sebuah rumah di daerah Yerusalem, tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah itu. Kemudian, tampaklah lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing. Maka, penuhlah para rasul dengan Roh Kudus, lalu orang-orang Galilea ini mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain dari berbagai daerah, seperti Partia, Media, Elam, Mesopotamia, Yudea, Kapadokia, Pontus, Asia, Frigia dan Pamfili, Mesir dan daerah-daerah Libia yang berdekatan dengan Kirene, Roma, Yahudi, Kreta, dan Arab.

Orang-orang pun keheranan dengan peristiwa ini, “Bagaimana mungkin mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri?” Mereka semua tercengang dan termangu sambil berkata kepada yang lain, “Apakah artinya ini?”

Mungkin saat ini, kita pun dapat mengajukan pertanyaan yang sama dengan mereka yang keheranan pada saat itu, “Apakah artinya semua ini? Berbicara apa bagi kita sekarang ini?” Pertama-tama, Pentakosta merupakan sebuah hari raya terbesar kedua setelah Paskah bagi orang Yahudi. Hari Raya ini biasa disebut *Shavuot*—Hari



Raya untuk memperingati Allah yang memberikan Taurat kepada Musa di Gunung Sinai. Selain itu, *Shavuot* dikatakan sebagai “Hari Raya Tujuh Minggu” karena dirayakan tujuh minggu setelah Paskah atau lebih tepatnya 50 hari setelah Paskah. Kemudian, orang Yunani Hellenistik menyebutnya sebagai Pentakosta (Hari Kelima Puluh). Selain itu, *Shavuot* juga merupakan hari raya panen gandum, Maka, Pentakosta (Kristiani) yang kita rayakan saat ini dapat dikatakan pula sebagai Hari Raya Panen, tatkala Allah “menuai” buah-buah yang telah “ditanam”-Nya selama ini di dalam diri orang-orang yang percaya kepada-Nya. Lalu pertanyaan selanjutnya, “Apa saja buahnya?”

Salah satu buah yang dapat kita temukan dalam Kisah Para Rasul 2: 1-13 adalah anugerah bahasa, yakni para rasul dapat berbahasa dengan bahasa yang dipahami oleh banyak orang dari berbagai daerah. Jadi, kita dapat mengatakan bahwa salah satu tanda hadirnya Roh Kudus di tengah-tengah kita adalah “adanya komunikasi yang baik, ketika orang dapat saling memahami”. Bahasa yang ditandai oleh Roh Kudus bukanlah bahasa yang membingungkan dan tak dapat dipahami, melainkan sebaliknya, bahasa yang sederhana dan dapat dimengerti dengan baik oleh banyak orang. Dengan begitu, orang dapat saling memahami.

Selain anugerah bahasa, buah-buah Roh Kudus juga dapat kita temukan dalam “Kasih”. Hal ini dijelaskan dengan panjang lebar dalam 1 Korintus 13: 1-13. “Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong. Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain. Ia tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi karena kebenaran. Ia menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu. Kasih tidak berkesudahan.” Inilah buah-buah nyata dari Roh Kudus.

Pentakosta bagi para rasul merupakan sebuah “New Normal”. Mereka tidak lagi sendirian, melainkan selalu hidup bersama dengan Roh Kudus dan menghasilkan banyak buah. Pertanyaannya bagi kita saat ini, “Apakah kita juga mau hidup dalam *New Normal* yang ditawarkan Allah itu sendiri kepada kita? Hidup dalam naungan Roh Kudus? Tentunya buah-buahnya diharapkan menjadi nyata pula dalam hidup kita sehari-hari. Inilah keadaan *New Normal* bagi kita setelah Pentakosta, hidup dalam Roh Kudus dan terus berbuah kebaikan dalam hidup. ●

Nikolas Kristiyanto, SJ
Dosen Fakultas Teologi
Universitas Sanata Dharma